



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DIRI DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS REJOSARI
KOTA PEKANBARU TAHUN 2023**

SKRIPSI

HAFIZUL WIRA YANTRI

NIM : 19401005

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
TAHUN 2023**



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DIRI DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS REJOSARI
KOTA PEKANBARU TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat**

HAFIZUL WIRA YANTRI

NIM : 19401005

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
DIRI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PASIEEN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS REJOSARI KOTA PEKANBARU
TAHUN 2023**

SKRIPSI

HAFIZUL WIRA YANTRI

19401005

Skripsi Ini Telah Disetujui
Pekanbaru, Agustus 2023

Pembimbing



Dwi Santa Aryantiningasih, M.Kes

NIDN: 1016098201

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
STIKes Payung Negeri Pekanbaru



Dr. Suryani, SKM, MKL

NIDN: 1006098702

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
DIRI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PASIEH TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS REJOSARI KOTA PEKANBARU
TAHUN 2023**

Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim penguji skripsi
program studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Payung Negeri
Pekanbaru

HAFIZUL WIRA YANTRI

19401005

Pekanbaru, Agustus 2023

Pembimbing



Dwi Sapta Arvantiningsih, M.Kes
NIDN. 1016098201

Ketua Penguji



Roza Asnel, M.Kes
NIDN. 1018107901

Pengujian I



Dr. Suryani, SKM, M.KL
NIDN. 1006098702

Mengesahkan,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Ketua




Dr. Deswinda, S.Kep. NS, M.Kes
NIDN. 1024027001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizul Wira Yantri

NIM : 19401005

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wiayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI yang saya tulis ini benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Pekanbaru, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Hafizul Wira Yantri

NIM : 19401005

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, Agustus 2023

Hafizul Wira Yantri

Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2023

XVI + 72 Halaman + 7 Tabel + 4 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim salah satu faktor pencetus kecemasan adalah ancaman terhadap integritas seseorang. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional karena data penelitian (dependen dan independen) pengukuran dilakukan dengan waktu bersamaan. analisis statistik univariat dan bivariat. Dengan sampel penelitian sebanyak 65 responden. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square diperoleh hasil Continuity Correction dengan nilai P value 0,000 α 0,05 artinya H_0 ditolak, bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi-square diperoleh hasil Continuity Correction dengan nilai P value 0,010 α 0,05 artinya H_0 ditolak, bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan kepatuhan minum obat. Saran dari peneliti Diharapkan kepada penderita dapat meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan minum obat, dan pentingnya dukungan keluarga terhadap penderita agar selalu patuh dalam menjalani pengobatan.

Kata kunci: dukungan keluarga, motivasi diri, kepatuhan minum obat

S1 PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
STIKES UMBRELLA NEGERI PEKANBARU

Thesis, August 2023

Hafizul Wira Yantri

The relationship between family support and self-motivation with medication adherence in tuberculosis patients in the working area of the Rejosari Health Center in Pekanbaru City in 2023

XVI + 72 Pages + 7 Tables + 4 Appendices

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that attacks the parenchyma, one of the precipitating factors of anxiety is a threat to a person's integrity. The research design used was cross sectional because the research data (dependent and independent) measurements were carried out at the same time. univariate and bivariate statistical analysis. Based on statistical tests using chi-square, Continuity Correction results were obtained with P values of $0.000 < 0.05$ meaning that H_0 was rejected, that there was a significant relationship between family support and medication adherence. Based on statistical tests using chi-square, Continuity Correction results were obtained with P values of $0.010 < 0.05$ meaning that H_0 was rejected, that there was a significant relationship between self-motivation and adherence to taking medication. Advice from researchers It is hoped that patients can increase awareness of adherence to taking medication, and the importance of family support for patients to always be obedient in undergoing treatment.

Keywords: family support, self-motivation, medication adherence

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR SKEMA	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teoritis	7
B. Penelitian Terkait	21
C. Kerangka Teori.....	22
D. Kerangka Konseptual.	23
E. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25

D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Definisi Penelitian.....	26
F. Etika Penelitian	26
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	28
H. Pengolahan Dan Analisis Data.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Distribusi Univariat Dukungan Keluarga	30
Tabel 4.2 Distribusi Univariat Motivasi Diri	32
Tabel 4.3 Distribusi Univariat Kepatuhan Minum Obat	35
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat	39
Tabel 4.5 Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat	40



DAFTAR SKEMA

2.1 Kerangka Teori.....	40
2.2 Kerangka Konsep	41



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN 2 : Lembar Persetujuan Penelitian Dan Kuersioner
- LAMPIRAN 3 : Tabulasi Data
- LAMPIRAN 4 : Output SPSS
- LAMPIRAN 5 : Lembar Bimbingan
- LAMPIRAN 6 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang masih tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Penyakit tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim salah satu faktor pencetus kecemasan adalah ancaman terhadap integritas seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut, maka timbulnya penyakit Tuberculosis paru pada seorang pasien berdampak terhadap timbulnya kesadaran akan terancamnya keberadaan atau integritas pasien dalam kehidupan secara pribadi maupun di masyarakat (Kurniasih & Nurfajriani, 2021).

Saat ini tuberkulosis masih menjadi masalah utama kesehatan di Indonesia. Penyakit Tuberculosis dipengaruhi oleh beberapa faktor pejamu. Adapun faktor yang berkaitan dengan pejamu antara lain usia, jenis kelamin, ras, sosial ekonomi, kebiasaan hidup, status perkawinan, pekerjaan, keturunan, nutrisi, dan imunitas (Pangaribuan et al., 2020).

Tuberculosis dapat menetap di semua bagian tubuh. Kuman Tuberculosis akan membuat makin banyak kuman yang dapat merusak bagian tubuh misalnya di paru-paru. Ketika paru-paru mengalami kerusakan maka seseorang yang terinfeksi kuman Tuberculosis tidak dapat bernafas dengan baik. Tuberculosis dapat disembuhkan dengan regimen pengobatan yang baik. Jika seseorang tidak menerapkan regimen pengobatan dengan baik dapat menyebabkan kematian akibat Tuberculosis. Tuberculosis paru berbahaya bagi orang lain karena dapat menyebar dengan mudah ke setiap orang. Tiap pasien Tuberculosis paru potensial dapat menularkan penyakitnya pada 15 orang pasien baru per tahun (Pamela Sari & Rachmawati, 2019).

Menurut WHO tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, insiden dan kematian akibat tuberkulosis telah menurun, namun tuberkulosis diperkirakan masih menyerang 9,6 juta orang dan menyebabkan 1,2 juta kematian pada tahun 2014. India, Indonesia dan China merupakan negara dengan penderita tuberkulosis terbanyak yaitu berturut-turut 23%, 10%, dan 10% dari seluruh penderita di dunia (WHO, 2015).

Namun, pasien TBC yang berhasil ditemukan, diobati, dan dilaporkan ke dalam sistem informasi nasional hanya 393.323 atau 48 persen. Masih ada sekitar 52 persen kasus Tuberculosis yang belum ditemukan atau sudah ditemukan namun belum dilaporkan. Dikatakan dia, bahwa di Provinsi Riau diperkirakan terdapat 27.634 kasus Tuberculosis ada dimasyarakat. Namun, pasien Tuberculosis yang berhasil ditemukan, diobati, dan dilaporkan ke dalam Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Tahun 2021 hanya 9.467 atau 34,25 persen (Zainal Arifin, 2022)

Pencegahan yang dapat dilakukan dalam memutus rantai penularan infeksi dalam keluarga yang terdiri dari; memberikan imunisasi pada bayi, pemenuhan nutrisi yang adekuat bagi penderita maupun anggota keluarga, modifikasi lingkungan rumah serta kontrol penderita tuberkulosis agar berobat dengan teratur. Peran keluarga menjadi sangat penting dalam upaya memutus rantai penularan dan peran perawat komunitas yang professional juga dibutuhkan dalam rangka menguatkan aspek layanan perawatan kesehatan untuk penderita tuberkulosis. Kerjasama keluarga dan perawat menjadi hal yang perlu ditingkatkan secara simultan demi kesehatan masyarakat yang optimal dalam mengembangkan, mencegah, mengadaptasi dan atau memperbaiki masalah kesehatan yang ditemukan dalam keluarga. Baik kesehatan fisik maupun mental. Peran keluarga sesuai dengan tugas-tugas keluarga dalam bidang kesehatan salah satunya adalah mengenal masalah kesehatan keluarga, memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, memberikan perawatan terhadap keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dan menggunakan pelayanan kesehatan (Pangaribuan et al., 2020).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam kepatuhan pengobatan tuberkulosis. Dukungan keluarga dalam hal ini adalah mendorong penderita untuk patuh minum obatnya, menunjukkan simpati dan kepedulian, serta tidak menghindari penderita dari penyakitnya. Dalam pemberian dukungan terhadap salah satu anggota yang menderita Tuberculosis, dukungan dari seluruh anggota keluarga sangat penting untuk proses penyembuhan dan pemulihan penderita. Motivasi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pengobatan, motivasi menjadi daya penggerak dalam diri individu, khususnya penderita Tuberculosis Paru agar timbul keinginan dan kemauannya untuk dapat berperilaku patuh berobat (Putri, 2020).

Lingkungan sosial ekonomi, kualitas rumah kedekatan kontak dengan penjamu BTA+ sangat mempengaruhi penyebaran bakteri ini pada manusia. Kondisi lingkungan rumah seperti ada tidaknya sinar ultraviolet, ventilasi yang baik, kelembaba, suhu rumah, dan kepadatan hunian rumah menjadi salah satu faktor yang berperan dalam penyebaran kuman tuberkulosis (Najmah, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana dukungan keluarga dan motivasi diri terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis?

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan motivasi diri dengan kepatuhan minum obat pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2023

2) Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2023
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi diri dengan kepatuhan minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2023
- 3.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan Informasi dan masukan bagi Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2023

2. Bagi IKes Payung Negeri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan informasi bagi

mahasiswa tentang efektivitas pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat Tuberkulosis pada pasien Tuberkulosis, sehingga diharapkan menambah wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa program Kesehatan Masyarakat.

3. **Bagi Peneliti**

Untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi, untuk pengabdian masyarakat, untuk kebermanfaatan kepada masyarakat dan untuk pengalaman diri sendiri.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2023. Yang telah dilakukan sebanyak 65 responden dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari kota Pekanbaru tahun 2023 dengan nilai $P\text{value} = 0,000 < \alpha 0,05$
2. Terdapat hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari kota Pekanbaru tahun 2023 dengan nilai $P\text{value} = 0,010 < \alpha 0,05$

B. SARAN

1. Bagi penderita tuberkulosis / keluarga
Diharapkan kepada penderita dapat meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan minum obat, dan pentingnya dukungan keluarga terhadap penderita agar selalu patuh dalam menjalani pengobatan
2. Bagi puskesmas
Pentingnya peran keluargadan motivasi diri pada penderita tuberkulosis maka perlu di tingkatkan upaya promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan peran serta keluarga dalam mebererikan semangat dan motivasi penderita tuberkulosis agar patuh minum obat untuk mencapai kesembuhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait bagaimana faktor faktor dukungan keluarga terhadap pasien Tuberkulosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Ramadiani, R., & Hatta, H. R. (2017). Sistem Pakar Pendiagnosa Penyakit Tuberkulosis. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(1), 56–63.
- Alwi, Nike Puspita, Ainil Fitri, and Ririn Ambarita. "Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis." *Jurnal Keperawatan Abdurrahman* 5.1 (2021): 63-66.
- Angraini, Siska Sakti, and Vito Rika Nofia. "Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat." *Jurnal Kesehatan Medika Saintika* 13.1 (2022): 126-133.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fuady, A., Pakasi, T. A., & Mansyur, M. (2014). The social determinants of knowledge and perception on pulmonary tuberculosis among females in Jakarta, Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 23(2), 99–105.
- Gugssa Boru, C., Shimels, T., & Bilal, A. I. (2017). Factors contributing to non-adherence with treatment among TB patients in Sodo Woreda, Gurage Zone, Southern Ethiopia: A qualitative study. *Journal of Infection and Public Health*, 10(5), 527–533.
- Gurning, Maylar, and Inggerid Agnes Manoppo. "Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TBC Paru Di Poli TB RSUD Scholoo Keyen." *Wellness And Healthy Magazine* 1.1 (2019): 41-47.
- Hamidah, & Nurmalasari. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Beresiko Tinggi Tuberkulosis Resistan. *Jurnal Sehat Masada*, 7(2), 64–70.
- Jannah, N., Waluya, N., Sasmita, A & Setiawan, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tb(Oat) Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas X Kota Bandung 2020. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale* Vol. 2 (1).
- Kurniasih, E., & Nurfajriani, V. J. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien

- Tb Paru Telaah Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 21(1), 78–91.
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mamahit, Adi Yeremia, Pepni Yulin Amisi, and Verra Karame. "Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Penderita Tuberkulosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat." *Journal Of Community & Emergency* 7.1 (2019): 1-9.
- Mantovani, Muhamad Rizal, Fitriani Ningsih, and Lensi Natalia Tambunan. "Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis: Relationship of Family Support to Drug Compliance in Tuberculosis Patients." *Jurnal Surya Medika (JSM)* 7.2 (2022): 72-76.
- Muhardiani., Mardjan., dan Abrori. 2015. hubungan antara dukungan keluarga, motivasi dan stigma lingkungan dengan proses kepatuhan berobat terhadap penderita tb paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan – JuMantik*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Halaman 17-26
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Noperayanti, Ni Wayan Eka. "Hubungan Motivasi Diri dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tubercuolosis (OAT) pada Pasien TB Paru di Poliklinik Interna Rumah Sakit TK. II Udayana Denpasar." *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan* 6.1 (2021).
- Pamela Sari, N., & Rachmawati, A. S. (2019). Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis “TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh).” *ABDIMAS UMTAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 103–107.
- Pangaribuan, L., Kristina, Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Pada Umur 15 Tahun Ke Atas di Indonesia (Analisis Data Survei Prevalensi Tuberkulosis (SPTB) di Indonesia 2013-2014). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.

- puspita, sandra (2018) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Aisyoyah Yogyakarta.
- Putri, M. H. (2020). Dukungan keluarga sebagai faktor penting dalam kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 127–134.
- Restu Amalia & Uswatul Khasanah. 2018. “Hubungan Motivasi Intrinsik Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Fase Awal Tuberkulosis Paru Dewasa Di Poli Tb Rs Awal Bros Bekasi 2018.”
- Sari, Levi Tina. 2019. Hubungan Motivasi Kesembuhan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Dewasa. *JuKe*. 3 (1)
- Sari, I. D., Mubasyiroh, R., & Supardi, S. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 243–248.
- Sari, R. P., & Arisandi, R. D. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 25–32.
- Septia, Asra -, dkk. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tb Paru." *Jurnal Online Program Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau* , vol. 1, tidak. 2 Oktober 2014, hlm. 1-10
- Saunders, M. J., & Evans, C. A. (2020). COVID-19, tuberculosis and poverty: Preventing a perfect storm. *European Respiratory Journal*, 56(2001348).
- Shah, M., & Reed, C. (2014). Complications of Tuberculosis. *Current Opinion in Infectious Diseases*, 27(5), 403–410.
- Sibua, S., & Watung, G. I. V. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1443. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1443-1450.2021>
- Siallagan, Ance, Lili Suryani Tumanggor, and Mareta Sihotang. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien

- Tuberculosis Paru." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5.3 (2023): 1199-1208.
- Suarli, S., & Bahtiar, Y. (2013). *Manajemen keperawatan : dengan pendekatan praktis* (A. Safitri & R. Astikawati (eds.)). Jakarta: Erlangga.
- Sucipto, C. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Toresa, D. (2020). Implementasi K-Means Terhadap Penyebaran Penyakit Tbc Di Riau Menggunakan Rapid Miner. *JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, 5(1), 35–42.
- Widianto, E. D., Zaituun, Y. W., & Windasari, I. P. (2018). Aplikasi Sistem Pakar Pendeteksi Penyakit Tuberkulosis Berbasis Android. *Khazanah Informatika : Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(1), 47–54.
- Lestari S, Mustofa CH. 2016. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita TBC untuk minum obat anti tuberkulosis. *Motorik: Journal of Health Science*. 1(2):1-20. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kasus-tbc-di-indonesia-melonjak-6198-pada-2022>
- Antoni, D., Amrullah, M., Khairani, F., & Hardiansah, Y. (2021). Hubungan Motivasi Diri Pasien TB-MDR terhadap Kepatuhan Minum Obat/Oat di Puskesmas Pelangan Sekotong Barat. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 117–122. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.259>
- Asniati, Hasana, U., Indrawati, F., & Putra, ifon, D. (2021). Motivasi Kesembuhan Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 461–468.
- Dhewi, G. I. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Nasution, Z. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Puskesmaspadang Bulan Medan. 1*(1), 1–7.

Rizqiya, R. N. (2021). Hubungan Stigma Masyarakat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Di Puskesmas Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 17*(1), 66.
<https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.511>

Septia. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB Paru. *Jurnal Online Mahasiswa PSIK.*

Septia, A., Rahmalia, S., & Sabrian, F. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ilmu, 1*(2), 1–10.
<http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/1686>

Siallagan, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5 Nomor 3.*